

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta dapat membuktikan hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Surabaya. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan wajib pajak, maka semakin semakin tinggi kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan rata-rata responden setuju (nilai mean = 3,73) bahwa mereka mengetahui fungsi pajak dan peraturan perpajakan; mengerti alur pendaftaran sebagai WP dan alur pembayaran pajak; mengetahui tarif pajak & konsekwensinya sehingga mempermudah WP untuk taat dan patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakan.
2. Pelayanan Fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Surabaya. Semakin tinggi pelayanan fiskus maka semakin semakin tinggi kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan rata-rata responden setuju (nilai mean = 3,34) bahwa Petugas KPP di Surabaya memahami pelayanan serta cepat dan sigap melayani WP secara *online*; bersikap ramah, peduli, siap membantu WP melalui saluran resmi (*telephone, wa* dan *email*); menyampaikan informasi *terupdate* melalui sosmed dan menjelaskan informasi secara

elegan kepada WP sehingga WP merasa puas dan aman dalam melaporkan dan melaksanakan kewajiban perpajakannya .

3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan rata-rata responden setuju (nilai mean = 3,37) bahwa mereka (Wajib Pajak) menyadari tujuan pembayaran pajak; menyadari konsekwensi penundaan pembayaran dan menyadari dampak pembayaran perpajakan bagi pembangunan negara . sehingga memotivasi Wajib Pajak untuk secara sukarela patuh dan menjalankan kewajiban perpajakan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adanya kesulitan memperoleh data UMKM di Surabaya, dikarenakan adanya peraturan yang tidak memperbolehkan menyebarkan data wajib pajak yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan yaitu peneliti diberikan kemudahan untuk mengakses situs web Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk tracing terkait data pelaku UMKM yang ada di Surabaya, sehingga dapat memperoleh data UMKM yang ada di Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, N. (2020). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 30–35.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (Edisi 4). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, H., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Religiosity, Nationalism, and Tax Corruption Perception on Tax Compliance: Study of The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Taxpayers in Bandung City. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(1), 17.
- Hanindita, D. P. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Membayar. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan KARYA ILMIAH*. Jakarta : Kencana.
- Maghriby, B., & Ramdani, D. (2020). Pengaruh Dari Kesadaran Diri Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakannya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Entitas Usaha Kecil (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220–240.
- Maula, C. F., M. Cholid Mawardi, & Hariri. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Mojokerto. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Meikhati, E., & Kasetyaningsih, S. W. (2019). Pengaruh Penerapan PP 23 Tahun 2018 terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak UMKM. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, September, 50–59.
- Morissan. (2014). *Metode Penelitian Survey* (Caetakan K). Jakarta : Kencana.
- Mulya, ali sandy. (2020). Effectiveness of Msap, Fiscus Services and Taxation Sanctions on Tax Obligation Compliance With Patriotism As Intervening Variables. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 2–3.
- Musadieq, M. Al, & Nurtjahjono, G. E. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penerimaan Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–5.
- Oktaviani, R. M., & Adellina, S. (2016). Kepatuhan Wajib Pajak Ukm. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, ISSN: 2302-8556, 5(2), 136–145.
- Prajogo, J. N., & Widuri, R. (2013). Pengaruh Tingkat Pemahaman Peraturan Pajak Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak dan Persepsi atas Sanksi Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Sidoarjo. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 1–12.

- Richardson, G. (2006). The Impact of Tax Fairness Dimensions on Tax Compliance Behavior in an Asian Jurisdiction: The Case of Hong Kong. *Modern Economy*, 7(14), 89.
- Sarpingah, S., Sormin, F., & Handayani, R. (2017). *Influence of Taxation Knowledge and Socialization of Implementation PP. 46 Year 2013 on Tax Compliance for Certain WPOP Small and Medium Business (UMKM) Owner (Case Study in KPP Pratama Cengkareng, West Jakarta)*. *Research Journal of Finance and Accounting ISSN*, 8(22), 128–136.
- Septirani, N. K. C., & Yogantara, K. K. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak Umkm Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 01(2), 109–120.
- Septyani, A. E., Sudiartana, I. M., & Mahaputra, I. N. K. A. (2020). Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Pelaku Usaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 372–392.
- Siregar, Y., Saryadi, S., & Listyorini, S. (2012). Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Di Semarang Tengah). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 1(1), 295–304.
- Soda, J., Budiarmo, J. J. S. N. S., Perpajakan, P. P., Pajak, S., Persepsi, D. A. N., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Manado *The Influence Of Knowledge Of Taxation , Tax Sanctions , And Perception Of Fairness On The Taxpayer Compliance Of Umkm In Manado City*. *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 1115-1126*. 9(23), 1115–1126.
- Sudaryati, D., & Hehanusa, G. (2013). Pengaruh Penerapan Self Assesment System dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Journal & Proceeding Feb Unsoed*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo, R. D. P., Malikhah, A., & Junaidi. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kota Malang. *E-Jra*, 09(05), 47–57.
- Veronica, C. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahyuningsih, T. (2019). Analisis Dampak Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(3), 192–241.